

**STRATEGI PENYIARAN ACARA JURNAL PEREMPUAN DI
RADIO MERAPI INDAH MAGELANG**

SKRIPSI



**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)**

Disusun oleh:

**Freindy Bayu Ari Setyo
03210006**

**KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

Khoiro Ummatin, S.ag., M. Si

Dosen Fakultas Dakwah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal :Skripsi

Saudara Freindy Bayu Ari Setyo

Kepada Yth

Bapak : **Dekan Fakultas Dakwah**

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di

- Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyatakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa saudara:

Nama : Freindy Bayu Ari Setyo
NIM : 03210006
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Strategi Penyiaran Acara Jurnal Perempuan Di Radio Merapi Indah Magelang

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini kami mengharapkan agar proses skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Juli 2008
Pembimbing

Khoiro Ummatin, S.ag. M. Si
NIP. 150282647



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/1662/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**STRATEGI PENYIARAN ACARA JURNAL PEREMPUAN
DI RADIO MERAPI INDAH MAGELANG**

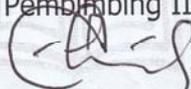
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Freindy Bayu Ari Setyo
NIM : 03210006
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 21 Oktober 2008
Nilai Munaqasyah : B +

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

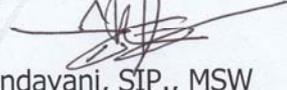
Pembimbing II


Khoiro Ummatin, S.Ag. M. Si
NIP. 150282647

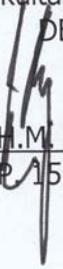
Penguji I


Khadiq, S.Ag. M.Hum.
NIP. 150291024

Penguji II


Andayani, SIP., MSW
NIP. 150292260.

Yogyakarta, 24 Oktober 2008
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah
DEKAN


Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA
NIP. 150220788

MOTTO

*Kesempatan hanya datang satu kali maka jangan pernah
kamu lewatkan kesempatan itu dengan sia-sia*

&

*Perkataan baik yang keluar dari ucapanmu itu adalah doa
bagi dirimu*

MY RESPECT FOR YOU

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan dukungan dari semua pihak karena itu
saya ingin mengucapkan terima kasih kepada :

- ♣ Allah SWT atas ridho-Nya, aku diberi kekuatan untuk terus bangun saat aku terjatuh dan jatuh.
- ♣ Ayah dan Bunda tercinta yang telah banyak mendukung di saat aku pusing menyusun skripsi.... dan sabar menanti anakmu ini menjadi sarjana seperti harapanmu.
- ♣ Adik-adikku yang lucu-lucu, pras, rama, rian. vian jangan bandel bantuin mama n ayah ngurusin adiknya. semoga kalian menjadi anak yang berguna bagi keluarga. Gapailah cita-cita kalian ...
- ♣ Keluarga besar Mbah Mul, makasih atas segalanya selama ini
- ♣ Mas jarwo & Totok...thanks for spirit & motivation , u are my best friends
- ♣ Suster Henrita gimana anak-anak didiknya... masih bandel gak ? yang sabar ya Mba
- ♣ mama freicha ayo semangat selesaikan kuliahmu jangan lama-lama di kampusmu cepat gapai impianmu, aku selalu mendukung. Oia... makasih juga atas semangat & motivasi yang km berikan takhenti-hentinya untukku.
- ♣ bude Tatik beserta keluarga makasih ya atas semuanya.....
- ♣ Ibu Ida Earlyana beserta staf karyawan Radio Merapi Indah Magelang yang telah banyak membantu saya di lapangan. Maaf ya bu kalo aku banyak mengerepotin ibu di Radio
- ♣ Mail... gimana jadi nikah sama tika ga ? yang langgeng ya jangan kebanyakan berantem.
- ♣ heny gimana skripsimu dah selesai belum ? yang sabar kalo ketemu pak mustofa bapak itu baik banget kok hen. Ayo semangat CAYOOO....
- ♣ Terima kasih Kepada semua teman-teman angkatan 2003 KPI, kebersamaan yang kita lalui semoga menjadi pelajaran hidup yang berharga bagi kita dan akan menjadi kenangan tak terlupakan selamanya



KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العلمين. اشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له.
واشهد ان محمدا عبده ورسوله ام بعد

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayahNya. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah memberikan dorongan kepada penulis baik itu yang berupa moril, materiil, maupun spiritual, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bpk. Prof. Dr. HM Bahri Ghazali, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bpk. Dr. H. Akhmad Rifa'I, M.Phil, selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
3. Ibu Khoiro Ummatin, S.Ag, M.Si, selaku pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, serta pikirannya untuk membimbing sehingga penulis dapat menulis skripsi ini.
4. Bpk Khadiq, M.Hum & ibu Andayani, SIP, MSW. Selaku dosen penguji yang banyak memberikan masukan penyempurnaan skripsi dan pengujian yang membuat wawasan peneliti bertambah.

5. Bpk Musthofa, S.Ag, M.Si, selaku penasehat akademik yang telah membimbing selama perkuliahan.
6. PT. Radio Merapi Indah beserta seluruh staff dan karyawan yang telah banyak memberikan informasi dan petunjuk selama penulis mengadakan penelitian di lapangan.
7. Dosen-dosen Fakultas Dakwah yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bpk. Khanan Istomo, S.E, S.Pdi & Ibunda Tercinta Eni Suswantari. yang dengan sabar menanti studiku, berkat do'a dan dorongan beliau sehingga mempermudah penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih atas semua amal baiknya, semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Penulis

Freindy Bayu Ari Setyo
NIM : 03210006

ABSTRAKSI

Dewasa ini kemajuan jaman telah berkembang pesat, hal itu dapat di buktikan dengan perkembangan media massa yang semakin canggih, kebutuhan akan informasi dirasa semakin mendesak dan tidak dapat dipungkiri media massa merupakan salah satu jembatan penghubung antara masyarakat dengan dunia informasi. Berbagai media massa di Indonesia saling bersaing untuk dapat memenuhi kebutuhan akan informasi bagi masyarakat termasuk Radio. Radio merupakan media termurah cepat dan mudah didapatkan oleh masyarakat, khususnya masyarakat menengah kebawah. Radio bukan hanya diminati kaum beruang tetapi rakyat kecil juga sangat menyukainya karena radio adalah sumber informasi yang tidak mahal. Dengan dikeluarkannya UU No.32 Tahun 2002 tentang penyiaran, muncul pengakuan dari pemerintah bahwa Radio memiliki arti penting guna penguat dibidang informasi dan komunikasi. Terutama penyampaian informasi mengenai kekerasan yang terjadi dimasyarakat (kekerasan terhadap perempuan).Radio juga dapat berguna bagi pemerintah dalam hal meninjau kasus kekerasan terhadap perempuan yang terjadi dimasyarakat yang tidak dapat dijangkau oleh pemerintah terutama dipedesaan. Radio dapat menjangkau rakyat kecil dimanapun mereka berada. Kekerasan yang terjadi dimasyarakat pedesaan tidak dapat tertangani dengan baik karena mereka tidak tahu akan hukum dan belum ada penanganan yang serius akibat dari kekerasan itu sendiri. Sehingga kasus yang terjadi hilang begitu saja. Dalam hal ini radio sangat berperan aktif bagi masyarakat untuk mendapatkan segala macam pengetahuan mengenai undang-undang kekerasan terhadap kaum perempuan. Dan tidak menutup kemungkinan masyarakat pedesaan mengalami buta akan hukum.

Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimana Strategi yang dilakukan oleh Radio Merapi Indah dalam Penyiaran Acara Jurnal Perempuan guna mencapai tujuan berkurangnya tindak kekerasan yang terjadi di Magelang. Teori yang digunakan dalam skripsi ini adalah Teori dari Susan Tyler Easman dalam bukunya yang berjudul *Broadcast/cable programming : strategi and practices* yaitu Strategi Kesesuaian (compability), Strategi pembentuk Kebiasaan (Habit Formation) Strategi Pengontrolan Arus Pendengar(Control Of Audien Flow) Strategi Penyimpanan Sumber Program(Coservation Of Program Resources)Strategi Daya Tarik massa (Mass Appeal). Metode penelitian yang digunakan yaitu Metode Deskriptif Kualitatif. Dimana pada penelitian deskriptif kualitatif ini sumber datanya diperoleh dari subyek dan obyek penelitian yang memfokuskan pada acara jurnal perempuan. Dan menggunakan teknik metode pengumpulan data, metode keabsahan data dan metode analisa data.

Strategi yang dilakukan dalam penyiaran acara jurnal perempuan telah berhasil dilakukan oleh Radio Merapi Indah dan masalah yang dialami oleh para korban kekerasan terhadap perempuan juga teratasi dengan baik hingga persentase kekerasan yang terjadi diMagelang menurun dari 65% menjadi 35% berdasarkan survey yang dilakukan oleh Radio Merapi Indah Magelang.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAKSI	viii
DAFTAR ISI	ix

BAB I: PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Kajian Pustaka	8
G. Kerangka Teori	1
1. Radio Sebagai Komunikasi Massa.....	10
Pengertian Komunikasi Massa.....	10
Unsur-unsu komunikasi massa.....	10
2. Radio Sebagai Media Penyiaran	12
Pengertian Radio.....	12
Faktor-Faktor Keefektifan Radio.....	13
Karakteristik Radio	14
Kekuatan Dan Kelemahan Radio.....	15
Fungsi Radio	17

3. Strategi Penyiaran Radio.....	18
Definisi Strategi	18
Strategi Penyiaran Radio.....	19
H. Metode Penelitian	21
1. Sumber Data dan Fokus Data	21
2. Metode Pengumpulan Data.....	21
Metode Interview (Wawancara)	22
Metode Observasi(Pengamatan)	22
Metode Dokumentasi	22
3. Metode Keabsahan Data	23
4. Metode Analisa Data.....	23
I. Sistematika Pembahasan.....	24

BAB II: Jurnal Perempuan di Radio Merapi Indah Magelang

A. Sejarah Singkat Radio Merapi Indah	26
1. Jangkauan Siaran Dan Target Audien.....	31
2. Acara Pilihan Radio Merapi Indah	33
3. Struktur Radio Merapi Indah	34
B. Sejarah Berdiri Yayasan Jurnal Perempuan.....	35
1. Visi dan Misi.....	38
2. Eksistensi Acara Jurnal Perempuan di Radio Merapi Indah.....	38

BAB III: STRATEGI PENYIARAN ACARA JURNAL PEREMPUAN DI RADIO MERAPI INDAH MAGELANG

A. Strategi Pengontrolan Arus Pendengar (<i>Control Of Audience Flow</i>).....	41
1. Menetapkan Standar Mutu.....	42
2. Melakukan Pengawasan.....	43
3. Melakukan Evaluasi.....	44
B. Strategi Penyimpanan Sumber-Sumber Program (<i>Conservation Of Program Resources</i>).....	46
1. Sumber Daya Manusia (SDM).....	48
2. Perangkat Siar.....	50

3. Materi Program Acara jurnal Perempuan.....	50
C. Strategi Kesesuaian Pendengar (<i>Compatibility</i>).....	51
D. Strategi Pembentukan Kebiasaan (<i>Habit Formation</i>).....	54
a. Pembuatan <i>Adlip</i> dan Spot Iklan.....	55
b. Pembuatan Rundown	55
E. Strategi Daya Penarik Massa (<i>Mass Appeal</i>).....	56
1. Daya Penarik Program	57
2. Daya Tarik Program Dari Segi Timing.....	58

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	62
C. Kata Penutup	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam penulisan karya ilmiah banyak hal teknis yang mesti menjadi perhatian, hal ini dilakukan agar dalam pemahaman serta pembuatan pokok-pokok pikiran yang dipaparkan penulis lebih mudah dipahami. Disamping itu untuk menghindari penafsiran–penafsiran subyektif berkaitan dengan itu maka penulisan skripsi ini dengan judul “*Strategi Penyiaran Acara Jurnal Perempuan Di Radio Merapi Indah Magelang*” . penulis mencoba memberikan batasan-batasan judul terutama pada kunci yang penulis anggap cukup penting. Dalam hal ini dimaksudkan dalam hal ini supaya tidak terjadi keracunan makna, idiom, kosa kata, maupun pelebaran makna dengan istilah yang digunakan. Adapun pengertian tulisan diatas sebagai berikut :

1. Strategi Penyiaran

Istilah penyiaran berasal dari bahasa Yunani., yang berarti “kepemimpinan” (*Leader Ship*). Secara singkat dapat dinyatakan bahwa strategi adalah keseluruhan tindakan-tindakan yang ditempuh oleh sebuah organisasi untuk mencapai sasaran-sasarannya.¹ Menurut Arifin strategi

¹ Winardi. *Strategi Pemasaran (Marketing Strategi)*, cet, Ke-1 (Bandung : Mandar Maju, 1989), Hlm. 46.

adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang apa yang dilaksanakan guna mencapai tujuan.²

Penyiaran pada hakekatnya adalah salah satu keterampilan dasar manusia ketika berada pada posisi tidak mampu untuk menciptakan dan menggunakan pesan secara efektif dalam berkomunikasi.³

Dengan demikian yang dimaksud strategi penyiaran dalam penelitian ini adalah sebuah tindakan untuk mencapai tujuan dalam penyiaran di Radio agar tepat pada sasaran yaitu pendengar untuk menciptakan sebuah pesan yang efektif dalam berkomunikasi.

2. Acara Jurnal Perempuan

Acara Jurnal Perempuan merupakan salah satu acara di Radio Merapi Indah Magelang. Acara Jurnal Perempuan bertujuan memberikan solusi dalam mengatasi masalah kekerasan terhadap perempuan khususnya di Magelang. Program tersebut bekerja sama dengan sebuah LSM (YJP) Yayasan Jurnal Perempuan yang berlokasi di Jl. Tebet Barat IX 4 No. B-1 kompleks kejaksaan RI. Tebet Jakarta Selatan 12810. untuk memberikan perlindungan dari tindakan kekerasan.

3. Radio Merapi Indah

Radio Merapi Indah 104,9 FM adalah radio siaran yang berada di Magelang tepatnya diperbatasan propinsi antara Yogyakarta dan Magelang. Radio tersebut beralamat di Jl. Raya Gulon Salam, Muntilan kabupaten Magelang. Radio Merapi Indah merupakan salah satu radio tertua di

² Arifin Anwar. *Strategi Komunikasi*, (Bandung : Arnico, 1984), Hlm. 59.

³ Muhammad Mufid. *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*. (Jakarta : Perdana Media) Hlm.19

Magelang yang memfokuskan diri pada hak-hak perempuan dan kesetaraan Gender.

Dari uraian judul diatas dapat dipahami maksud judul skripsi Strategi Penyiaran Acara Jurnal Perempuan di Radio Merapi Indah adalah sebuah keputusan kondisional yang ditempuh oleh Radio Merapi Indah dalam mencapai sasaran-sasaran serta tujuan yang diinginkan dalam penyiaran acara jurnal perempuan agar pesan yang disampaikan dapat diterima secara tepat dalam menyelesaikan permasalahan kekerasan terhadap perempuan di Magelang.

B. Latar Belakang

Dewasa ini media massa merupakan sesuatu hal yang amat berperan dalam penyampaian pesan serta informasi kepada khlayak. Terutama salah satu media massa elektronik berupa radio yang merupakan salah satu hasil kemajuan teknologi untuk memberikan informasi kepada masyarakat. Media radio merupakan sarana penunjang informasi yang sangat murah serta penggunaannya terdiri atas berbagai kalangan mulai dari usia dewasa hingga anak-anak.

Radio merupakan media massa yang bersifat audiotif (di dengar) Salah satu bentuk dari perkembangan teknologi informasi yang banyak memberikan kontribusi terhadap sistem komunikasi dan informasi adalah media radio siaran. Radio merupakan media komunikasi massa yang murah dan mudah diakses. Radio ibarat ruang terbuka yang tidak pernah sepi aktivitas, tidak pernah habis dikupas dari berbagai sudut pandang. Radio

sudah sangat mengakar di benak masyarakat sebagai media yang memiliki fungsi majemuk, sebagai media yang paling merakyat dengan masyarakat di Indonesia. Di mana radio menempatkan diri sebagai medium penyiaran setara dengan media strategis lainnya, seperti media cetak dan televisi.

Sebagai media yang hanya mengandalkan suara dalam melakukan aktifitas siaran, selain program siaran yang berkualitas dan memikat di udara, radio juga harus mempunyai teknik penyiaran yang baik dan berkualitas dalam melakukan aktifitas siaran, agar tetap eksis dan mampu berkompetisi dengan stasiun radio lainnya. Radio merupakan media massa paling unggul karena mempunyai kekuatan besar dalam menyiarkan informasi yang disampaikan dan merupakan pilihan yang amat strategis mudah dalam menjangkau pendengarnya.⁴

Media radio memiliki keuntungan yang lebih menguntungkan bagi pendengarnya, diantaranya siarannya dapat dinikmati dari segala situasi dan kondisi. Seperti dapat didengar sambil tiduran, makan ataupun beraktifitas lainnya. Radio sebagai salah satu media komunikasi elektronik mempunyai prospek yang sangat strategis dalam era reformasi sebab radio merupakan salah satu media informasi yang sangat luas dan jauh dalam menjangkau pendengarnya. Radio bukan hanya digunakan sebagai media hiburan akan tetapi dapat digunakan sebagai media informasi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, salah satu contoh Radio Merapi Indah yang berlokasi di Magelang, radio tersebut membuat sebuah program acara jurnal perempuan

⁴ Masduki. *Radio Siaran dan Demokratisasi*. (Yogyakarta : Jendela, 2003), Hlm. 99

yang bertujuan memberikan solusi serta perlindungan kepada kaum perempuan.

Program acara jurnal perempuan merupakan salah satu program acara yang menyuarakan hak perempuan. Perempuan yang selama ini dianggap sebagai kaum lemah bukan dilindungi melainkan mereka diperlakukan dengan kasar dan tidak mendapatkan perlindungan sebagaimana mestinya. Pemberitaan di media massa sering kita jumpai perempuan mendapatkan perlakuan yang kasar baik didalam rumah tangga, kekerasan terhadap perempuan seakan tidak ada habisnya.

Kekerasan terhadap perempuan bukanlah sebuah masalah yang bias dianggap ringan, tetapi sebuah masalah yang perlu ditanggapi secara serius oleh berbagai pihak terutama LSM yang menyuarakan hak-hak perempuan. (YJP) Yayasan Jurnal Perempuan adalah sebuah lembaga yang mengedepankan kepentingan perempuan serta memberikan perlindungan terhadap perempuan yang menjadi korban kekerasan. Perbincangan akan berbeda jika kekerasan dilakukan sebagai alat pertahanan dari serangan, atau sebagai media pendidikan dari seorang yang dinobatkan sebagai pendidik kepada seseorang yang dijadikan sebagai anak didik. Peperangan misalnya sebagai suatu kekerasan paling dasyat, banyak memperoleh legitimasi jika merupakan pertahanan dari serangan atau kemungkinan suatu penyerangan. Sekalipun tidak sedikit juga yang saat ini mempertanyakan efektifitas peperangan Untuk membangun peradaban perdamaian. Sementara kekerasan verbal atau fisik, saat ini masih banyak diadopsi oleh Negara terhadap rakyat,

orang tua terhadap yang lebih muda, guru terhadap murid, pelatih terhadap yang dilatih atau suami terhadap istri, semua dengan alasan untuk mendidik. Sekalipun tentu sudah banyak yang menentang media kekerasan sebagai pendidikan.

Logika pertahanan, nampaknya tidak relevan dijadikan dasar untuk memahami fenomena kekerasan yang dialami perempuan. Karena dalam masyarakat hampir tidak ada anggapan bahwa perempuan adalah sosok yang mengancam dan akan menyerang. Sehingga seseorang perlu mempertahankan diri menyerang dengan melakukan kekerasan terlebih dahulu terhadap perempuan. Bisa dipastikan bahwa fenomena kekerasan terhadap perempuan, tidak bisa difahami sebagai strategi pertahanan. Karena itu, hampir tidak bisa ditemukan pandangan keagamaan yang membolehkan tindakan tertentu yang bisa berupa kekerasan terhadap perempuan, dengan alasan pertahanan diri dari serangan.

Yang lazim diperbincangkan adalah bahwa perempuan harus dididik sekalipun pada akhirnya dengan media kekerasan untuk selalu berada pada nilai-nilai keluhuran. Pada konteks suami istri misalnya, perempuanlah yang selalu diluruskan suami agar kembali keutuhan perkawinan. Perempuan dididik, diberi nasihat, dipisah dari ranjang atau kamar, agar mereka tetap patuh dan berada pada kehidupan perkawinan ideal. Asumsinya, perempuanlah yang bersalah karena itu harus diberi pelajaran oleh suami. Bisa saja yang terjadi adalah sebaliknya, suami yang menjadi penyebabnya. Tetapi pada konteks ini, perempuan tidak berhak mendidik dengan media kekerasan.

Marah atau suara keras tidak diperkenankan. Mungkin perempuan hanya boleh memberi nasihat kemudian bersabar.

Dipilihnya Radio Merapi Indah, karena Radio Merapi Indah merupakan salah satu radio di Magelang yang memfokuskan diri pada permasalahan perempuan dan peneliti ingin mencoba menggali bagaimana strategi penyiaran acara jurnal perempuan di radio tersebut.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang penulis paparkan, maka perlu adanya rumusan masalah yang akan digunakan sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

Bagaimana Strategi Penyiaran Acara Jurnal Perempuan yang dilakukan oleh Radio Merapi Indah Magelang ?

D. Tujuan Penelitian

Untuk menjelaskan Strategi Penyiaran Acara Jurnal Perempuan di Radio Merapi Indah dalam memberikan solusi dari kekerasan fisik yang dialami oleh perempuan di Magelang.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk :

1. Pengembangan penelitian dibidang media komunikasi khususnya pada media radio

2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada mahasiswa Fakultas Dakwah khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di bidang media massa radio.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Radio Merapi Indah Magelang dalam mengoptimalkan siarannya.

F. Kajian Pustaka

Skripsi yang disusun oleh Nining Riau Pertinah. Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional Yogyakarta Yang berjudul Strategi Penyiaran Radio RRI cabang surakarta, (studi kasus dalam menghadapi persaingan siaran radio swasta). penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini dilakukan cara-cara radio RRI kurang diminati oleh masyarakat karena pendengar semakin enggan mendengarkan acara-acara yang disuguhkan oleh radio RRI yang cenderung menjenuhkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Strategi dalam persaingan radio dengan teori Winardi dalam bukunya yang berjudul Strategi Pemasaran, mencoba membuat sebuah cara agar radio RRI tetap eksis dalam program siarannya dengan membuat strategi penyiaran di Radio RRI cabang Surakarta. Namun dalam penelitian ini tidak dijelaskan menggunakan strategi apa saja.⁵

Laporan penelitian Carla Ika Wirarti Program Diploma3
Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

⁵ Nining Riau Pertinah. Yang berjudul “ *Strategi Penyiaran Radio RRI cabang surakarta, (studi kasus dalam menghadapi persaingan siaran radio swasta)*”. skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Pembanguna Nasional, Yogyakarta. 2006

Universitas Gadjah Mada Yogyakarta 1998 dengan judul hasil implementasi strategi penyiaran yang digunakan oleh radio Bikima dimana strategi yang di gunakan menggunakan teori Susan Tyler Eastman dalam bukunya Broadcast/cable strategi and practices. Strategi tersebut menjadi landasan untuk dapat disusunnya program-program acara yang sesuai dengan khalayak yang dituju. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif.⁶

Skripsi yang disusun oleh Kusnardijanto Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional Yogyakarta 2006 dengan judul Program Siaran Radio Dalam Meraih Pangsa Pendengar (Studi Rakosa FM). didalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitiannya menggunakan strategi penerapan arah keseluruhan bisnis dengan menggunakan teori strategi Tripomo dalam bukunya Managemen Strategi dalam upaya yang dilakukan meraih pangsa pendengar. Serta program acara siaran yang berformat blok dalam menghadapi persaingan agar radio tetap eksis meraih pangsa pendengar.⁷

Didalam penelitian skripsi *Strategi Penyiaran Acara Jurnal Perempuan Di Radio Merapi Indah Magelang*, peneliti mencoba menggali strategi penyiaran acara jurnal perempuan di Radio Merapi Indah yang digunakan Radio Merapi Indah dengan menggunakan cara seperti apa dan bagaimana, dan juga peneliti mencoba mencari jawaban dari pokok

⁶ Carla Ika Wirarti, *hasil implementasi strategi penyiaran di radio Blkima FM*, laporan penelitian Program Diploma3 Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta 1998

⁷ Kusnardijanto, *program Siaran Radio Dalam Meraih Pangsa Pendengar(studi Rakosa FM)*, Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional, Yogyakarta, 2006.

permasalahn serta hambatan yang dialami radio dalam menyiarkan acara jurnal perempuan. Sehingga radio Merapi Indah dapat tetap optimal dalam menyiarkan acara jurnal perempuan.

G. Kerangka Teori

1. Radio Sebagai Media Komunikasi Massa

a. Pengertian Komunikasi Massa

Komunikasi massa yaitu jenis komunikasi yang ditujukan kepada khalayak yang tersebar heterogen dan anonim melalui media cetak atau elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima serentak dan sesaat.⁸

b. Unsur-Unsur Komunikasi Massa

Dalam proses penyampaian pesan agar komunikasi efektif sesuai yang diharapkan, maka perlu mengkaji paradigma Laswell, bahwa komunikasi meliputi lima unsure yaitu :

1. Komunikator (Communicator, source, sender)
2. Pesan (message)
3. Media (channel, media)
4. Komunikan (Communicabt, communicate, receiver, reception)
5. Efek (Effect, impact, influence)

Stasiun radio merupakan lembaga kwmasyarakatan yang mempunyai sistem, khususnya dalam bidang penyiaran yang berperan

⁸ Josept. A. Devinto. *Komunikasi Antar Manusia*. Alih Bahasa Agus Maulana MSM. (Bandung Mandar Maju, 1990), Hlm. 22-25.

dalam meningkatkan pendidikan dan pengetahuan masyarakat. Komunikasi bukan hanya penyampaian pesan dengan kata-kata tetapi lebih luas. Komunikasi menimbulkan dan mengembangkan hubungan manusia dengan semua lambing-lambang pikiran bersama untuk menyiarkan dalam ruang dan merekam dalam waktu.

Lambang-lambang yang digunakan dalam komunikasi dapat berbentuk verbal ataupun non verbal. Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan bahasa, misalkan baik bahasa lisan maupun bahasa tulisan. Komunikasi non verbal adalah komunikasi yang menggunakan lambing-lambang bukan bahasa, misalkan dengan isyarat dengan alat, gambar, dan sebagainya. Sebagai unsure komunikasi dalam hal ini media massa, perbedaaan radio bersifat audio sedangkan televise bersifat audiovisual.⁹

Radio mempunyai segmen-segmen tersendiri. Stasiun radio menentukan kelompok sasaran, radio membuat program khusus misalnya untuk masyarakat kelas menengah atau tingkat lebih rendah. Tidak hanya radio swasta yang membuat program-program seperti musik, radio pemerintahan juga memulai mengkususkan pada satu selera musik. Sesungguhnya siaran radio juga menimbulkan keserempakan dan keserentakan yang didengar oleh semua lapisan masyarakat yang bersifat heterogen dan anonym, serta mempunyai daya jangkauan yang lebih jauh dan mudah dalam penyampaina suatu pesan.

⁹ *Ibid*, hlm. 18.

Radio memiliki daya pikat untuk melancarkan pesan penting artinya dalam proses komunikasi terutama melalui media massa yang disebabkan sifatnya satu arah. Komunikasi hanya melalui komunikator kepada komunikan. Komunikasi tidak mengetahui tanggapan komunikan, kelemahan ini bagi radio ditambah sifatnya yaitu *sekilas pendengar*. Pesan yang disampaikan kepada khalayak hanya sekilas saja begitu terdengar begitu hilang. Arus balik (*feed back*) tidak mungkin terjadi dengan maksimal.

2. Radio Sebagai Media Penyiaran

a. Pengertian Radio

Dalam ensiklopedi Indonesia dijelaskan, radio adalah penyampaian informasi dengan pemanfaatan gelombang elektromagnetik yang memiliki frekuensi bebas kurang dari 300 Ghz.¹⁰

Dalam PP NO: 5 Tahun 1970 disebutkan pengertian radio : radio siaran adalah pemancar radio yang ditujukan kepada umum dalam bentuk siaran dengan menggunakan gelombang radio sebagai media, sedangkan penyelenggara radio siarannya adalah badan hukum yang memiliki peralatan elektronik yang lazim disebut pemancar radio.¹¹

¹⁰ Ensiklopedia Nasional Indonesia. (Jakarta : PT. Adi Pustaka, 1990), Hlm.

¹¹ Peraturan Pemerintah NO: 5 Tahun 1970 tentang Radio Siaran

Radio siaran (pengiriman) suara atau bunyi melalui udara, misalkan seperti mendengarkan berita-berita dan lain-lain.¹² pengertian radio menurut James Maxwell adalah :

*“Radio merupakan gerakan magnetic yang dapat mempengaruhi ruang angkasa secara bergelombang dengan kecepatan tertentu yang diperkirakan sama dengan kecepatan cahaya yaitu 186.000 mil/detik”*¹³

Sedangkan menurut Frank Jefkins : Radio adalah sebuah media utama informasi, hiburan, dan pendidikan masal yang sangat populer.¹⁴

b. Faktor-Faktor Keefektifan Radio

1. Daya Langsung

Untuk mencapai sasaran pendengar, isi program yang akan disampaikan tidaklah mengalami proses yang kompleks. Karena setiap ada gagasan hanya ditulis diatas kertas kemudian ditinggal di baca didepan corong bicara (*microfon*) sebanyak yang diinginkan serta pelaksanaannya berlangsung dengan mudah dan cepat. Daya langsung diradio digunakan dalam menyiarkan warta berita diradio yang disiarkan setiap jam, bahkan berita yang sangat penting dapat disiarkan secara “*stop press*” ditengah-tengah apa saja secara berulang kali. Bahkan radio siaran langsung tidak hanya sampai disitu saja, sebab suatu peristiwa yang dapat diikuti oleh pendengar misalkan pidato presiden

¹² Maman S. Mahayana, Dkk. *Kamus Ungkapan Nahasa Indonesia*. (Jakarta : PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, 1997), hlm. 257.

¹³ Onong Uchajana Effendy, loc. Cit

¹⁴ Frank Jefkins, *Public Relation*, (Jakarta : Erlangga, 1992), hlm.87.

atau perayaan keagamaan dapat diikuti pada saat peristiwa itu sedang berlangsung.

2. Daya Tarik

Yang menyebabkan radio mempunyai kekuasaan adalah adanya daya tarik yang dimiliki radio itu sendiri. Dan daya tarik itu disebabkan sifat radio yang serba hidup berkat dua unsur yang ada padanya yaitu : kata-kata dan efek suara. Kedua unsur itu sangat penting karena tulang punggung radio adalah musik, sehingga kebanyakan orang memutar pesawat radio adalah untuk mendengarkan musik, sedangkan musik adalah hiburan. Sebab itulah petugas radio berusaha agar program yang bersifat hiburan dikemas sedemikian rupa dan diberi ilustrasi sebaik mungkin.

c. Karakteristik Radio

1. Radio mengandalkan suara manusia untuk mendekatkan diri pada khalayak. Oleh karena itu kualitas suara penyiar mutlak penting, orang akan mau mendengarkan radio karena suara penyiarinya menarik meskipun pendengar tidak mengenal dengan orangnya.
2. Materi program radio dapat diproduksi secara tepat dan murah, bahkan dengan memasang suatu pesawat telepon saja acara bisa berlangsung. Suatu pengumuman bisa disiarkan secara seketika begitu materi pengumuman itu diserahkan tanpa mengganggu sedikitpun.

3. Penemuan transistor dan Redifusi membuat radio begitu populer sehingga dinikmati oleh jutaan orang termasuk yang buta huruf dinegara berkembang.
4. karena kesederhanaan operasinya, suatu radio bisa memancarkan siaran dalam berbagai bahasa, ini sangat ideal bagi daerah yang memiliki banyak kelompok etnik dan bahasa daerah. Radio juga bisa menjadi media komunikasi yang hadal bagi daerah yang kekurangan listrik.¹⁵

d. Kekuatan dan Kelemahan Radio

Radio mempunyai karakter sendiri berbeda dengan media massa lainnya. Milton dalam bukunya Ishadi SK, mengatakan bahwa radio mempunyai kekuatan yang memilah-milah khalyaknya dengan segmen yang kecil dalam kelompok umur, keanggotaan keluarga, perolehan pendapat maupun pendidikan. Kekuatan radio yang lain adalah kenyataan sebagai media “ *half ears media*” artinya mendengarkan radio bisa disambi dengan kegiatan lainnya.¹⁶

Kennet Roman menyebutkan ada 4 keunggulan radio yaitu

1. Kemampuan mengembangkan imajinasi dengan bantuan radio
2. Kemampuan selektifitas dalam memilih program maupun khalayak.
3. Fleksibilitas artinya sangat mudah untuk dibawa pergi dan menjadi teman diberbagai kesempatan dan suasana.

¹⁵ *Ibid*, hlm,89.

¹⁶ Ishadi, SK. *Dunia Penyiaran Prospek dan Tantangannya*. (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama 1999) hlm. 23

4. Sifatnya amat personal, dapat menjadi medium yang amat efektif dalam memberi kontak-kontak antara pribadi yang diliputi sifat kehangatan, keakraban dan kejujuran.

Sedangkan menurut Theo Stokkink kekuatan radio adalah

1. Radio adalah terater pikiran (siapa yang menciptakan dan untuk siapa).
2. Radio adalah media frekuensi (pengulangan untuk mendapatkan pengaruh yang kuat).
3. Radio adalah media yang tebagi-bagi.
4. Radio membentuk satu ilusi hubungan perorangan, pribadi bahkan akrab antara penyiar dan pendengar.¹⁷

Walaupun radio mempunyai kekuatan lebih dibandingkan media lain, radio juga mempunyai kelemahan. Kelemahan radio dalam menyampaikan pesan menurut Suyono adalah :

1. Radio sangat suka menyiarkan acara yang banyak ragamnya, ini terjadi karena pendengaran manusia lebih rendah daya tangkapnya dari pada alat penglihatan.
2. Radio kurang efektif dalam mempengaruhi sikap pendengar, prosesnya sangat lambat.
3. Dibeberapa kebudayaan, pesan yang datanya jauh kurang dipercaya.

¹⁷ Theo Stokkink. *The Profesionalisme Radio Presenter Penyiar Radio professional*. (Yogyakarta : Kanisius 1997) hlm. 29

e. Fungsi Radio

Sesuai dengan peraturan Pemerintah RI Nomor : 55 Tahun 1970 yang tertuang pada pasal 2 tentang siaran radio, bahwa radio siaran berfungsi sosial yaitu sebagai :

1. Alat didik yakni fungsinya sebagai alat pendidik bahwa radio dapat menyajikan informasi tentang keperluan sekolah, pendidikan masyarakat dan kehidupan umat beragama.
2. Alat penerang, dalam fungsinya sebagai alat penerangan, radio dapat menyajikan dan memberitahukan kepada masyarakat tentang bermacam-macam persoalan nasional dan internasional yang layak perlu diketahui. baik berupa fakta, laporan, analisis dalam berbagai bentuk.¹⁸
3. Alat hiburan, yakni radio itu sendiri menyajikan atau membawa acara seperti musik dan sandiwara.¹⁹

Meskipun fungsi radio sebagai pendidik, penerangan dan hiburan. Namun dalam operasinya tidak menutup kemungkinan bersifat komersil, yang pelaksanaannya mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai usaha-usaha yang bersifat komersil.

Sedangkan menurut Onong Uchajana bahwa radio fungsinya adalah

1. Radio Siaran Sebagai Propaganda

¹⁸ Onong Uchajana, Op. Cit, Hlm.182.

¹⁹ *ibid*

Artinya usaha yang sistematis dan dilakukan berulang-ulang untuk mempengaruhi sikap, opini, tingkah laku seseorang atau sejumlah orang dengan menggunakan lisan.

2. Radio Siaran Sebagai Media Pembangunan

Melalui siaran radio maka apapun yang disampaikan oleh pemerintah bisa disampaikan melalui radio dan radio merupakan alat pendukung laju pembangunan.²⁰

3. Strategi Penyiaran Radio

a. Definisi Strategi

Istilah strategi adalah siasat yang digunakan untuk mencapai suatu maksud.²¹ Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.²² Strategi adalah bentuk perencanaan dan pelaksanaan dari penyelenggaraan siaran secara holistik, yang di dalamnya tercakup makna penjadwalan dan penyiaran acara dari suatu stasiun siaran.²³

Eastman dalam bukunya yang berjudul *Broadcast/Cable Programming: Strategi and Pratioces* menyatakan bahwa yang dimaksud dengan strategi dalam dunia penyiaran radio adalah perencanaan dan

²⁰ Onong Uchajan Effrendy. *Dinamika Komunikasi*. (Bandung : Remaja Rosda karya Offset,1992), hlm. 109.

²¹ J.S Badudu, *Kamus Kata-kata Serapan Asing*, (Jakarta: Buku Kompas, 2003)hlm.333.

²² Onong Uchjana Effendi, *op.cit*, hlm.65.

²³ Budi Sayoga *Manajemen Program Siaran Radio (Suatu studi literatur mengenai perencanaan, penyusunan, penyajian dan pengawasan dari program siaran radio)*, Laporan Penelitian Jurusan Ilmu Komunikasi UGM, 1997. , hlm.29

pengarahan operasional berskala besar, dalam hal ini mencakup keseluruhan penjadwalan stasiun-stasiun penyiaran dan jadwal penyiaran. Dalam proses penyiaran program acara radio, diperlukan strategi yang tepat untuk memikat hati khalayak pendengar. Tentu saja strategi ini harus dibarengi dengan implementasi yang sesuai dengan strategi yang telah disusun, sehingga tujuan penyiaran itu dapat dicapai dengan baik.

b. Strategi Penyiaran Radio

Adapun strategi radio dalam melakukan penyiaran untuk memperoleh simpati pendengar meliputi:²⁴

1. Strategi Kesesuaian (*Compatibility*)

Yang dimaksud dengan strategi kesesuaian adalah kesesuaian penjadwalan, pemilihan tipe program, dan pokok masalah terhadap kebutuhan khalayak pendengar.

Radio siaran harus membuat program yang sesuai dengan kegiatan sehari-hari pendengarnya yang pastinya selalu berbeda-beda dari waktu ke waktu. Karena itu untuk menyesuaikan kondisi dan kebiasaan audiens, perlu dilakukan pemilihan dan penjadwalan yang tepat.

2. Strategi Pembentukan Kebiasaan (*Habit Formation*)

Pembentukan kebiasaan disini adalah membentuk kebiasaan-kebiasaan mendengarkan yang dihasilkan dari adanya

²⁴Susan Tyler Eastman.,hl *Broadcast/cable Programming: Srtategi and Practices*, California: Wadsworth Publising Company, 1985. m.10.

penjadwalan program acara melalui prediksi yang seksama. Oleh karena itu, penyajian setiap program acara dilakukan secara rutin selalu sama waktunya pada jangka waktu tertentu.

Semakin lama waktu pendengar mengikuti program, maka akan berdampak pula pemasangan iklan. Iklan di radio komunitas bukan iklan komersil, melainkan iklan layanan masyarakat. Oleh karena itu masing-masing radio siaran harus dapat membangun kebiasaan mendengarkan target pendengarnya.

3. Strategi Pengontrolan Arus Pendengar (*Control Of Audience Flow*)

Pengontrolan arus pendengar dilakukan dalam rangka memaksimalkan jumlah pendengar yang mengalir dari program yang satu ke program acara berikutnya, dan untuk meminimalkan jumlah pendengar yang mengalir ke saluran lawan. Hal ini dapat dilakukan dengan metode menyajikan program yang berbeda dengan radio siaran lain (*contering*) atau menyajikan program acara serupa atau mirip dengan radio siaran lain (*blunting*).

4. Strategi Penyimpanan Sumber-Sumber Program (*Conservation of Program Resources*)

Penyimpanan sumber-sumber program ini dimaksudkan agar program-program tersebut bisa dipakai lagi suatu saat, tapi tentu saja dengan cara penyajian yang berbeda. Ketersediaan materi dan sumber daya lain sebagai pendukung program harus benar-benar diperhitungkan karena jam siaran yang terus menerus

sepanjang hari. Materi yang terbiasa digunakan sepanjang hari, yaitu dengan cara mengemas ulang materi tersebut dengan pendekatan dan cara penyajian yang berbeda.

5. Strategi Daya Penarik Massa (*Mass Appeal*)

Daya penarik massa sangat perlu diperhatikan, karena stasiun-stasiun penyiaran mendapatkan keuntungan dengan cara semaksimal mungkin menarik perhatian khalayak pendengar dengan mengemas program siaran semenarik mungkin yang sesuai dengan kebutuhan. Perbedaan minat dan kesukaan pendengar harus diperhatikan oleh radio siaran. Sehingga semuanya dapat diakomodir dalam program-program yang disajikan.

H. METODE PENELITIAN

1. Sumber Data

Sumber data adalah data yang bersumber dari subyek dan obyek penelitian. Subyek adalah tempat memperoleh keterangan.²⁵ Dalam penelitian ini adalah Radio Merapi Indah. Sedangkan fokus penelitian adalah yang menjadi pokok masalah.²⁶ Adapun yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah strategi penyiaran acara jurnal perempuan di Radio Merapi Indah Magelang.

2. Metode Pengumpulan Data

²⁵ Tatang M Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1985), hlm.49.

²⁶ Pius A Partanto dan M Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, hlm.531.

Untuk memperoleh informasi yang akurat diperlukan adanya data yang tersusun dan valid, sehingga dapat mengungkapkan permasalahan yang akan diteliti. Adapun metode dalam pengumpulan data skripsi ini adalah:

a. Metode Interview (wawancara)

Metode Interview adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara dengan orang-orang yang dimaksud dengan bentuk-bentuk pertanyaan yang berkenaan dengan tema yang diinginkan.²⁷ Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak struktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis-garis besar yang akan ditanyakan.²⁸ Peneliti melakukan wawancara dengan Produser, manajer dan staf dan karyawan.

b. Metode Observasi (pengamatan)

Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena yang diselidiki.²⁹

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan menyaksikan langsung proses siaran dan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan program acara Jurnal Perempuan yang disiarkan di Radio Merapi Indah.

c. Metode Dokumentasi

²⁷ Komarudin, *Metodologi Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Bandung: Aksara, 1987), hlm.133.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 143.

²⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1984), hlm.136.

Metode dokumentasi adalah suatu teknik dimana data diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada benda-benda tertulis, seperti buku-buku, bulletin dan sebagainya.³⁰ Adapun dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi, profil radio merapi indah, struktur organisasi, dan sebagainya yang ada di radio merapi indah. Dokumentasi yang diperoleh di radio merapi indah digunakan untuk melengkapi data penelitian.

3. Metode Keabsahan Data

Metode keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *triangulasi* dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton 1987: 331). Hal ini dapat dicapai dengan jalan:³¹

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isu suatu dokumen yang berkaitan.
- c.

4. Metode Analisis Data

Metode ini adalah sebuah penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.³² Penelitian ini

³⁰ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta Andi Office, 1990), hlm.105.

³¹ Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, cet XX, 2004), hlm.330-331.

³² *Ibid*, hlm.140.

bersifat deskriptif³³, datanya berupa data kualitatif³⁴ sehingga dianalisa dengan teknik atau cara deskriptif, yaitu setelah data terkumpul dari lapangan penelitian, maka selanjutnya adalah data diidentifikasi, dikategorikan kemudian ditafsirkan dan diambil kesimpulan seperlunya.

Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Penelitian ini memerlukan kecermatan dan ketelitian, serta memberikan penjelasan terhadap data-data tersebut sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan, sehingga menjadi bentuk laporan yang baik.

Tahap-tahap analisis:

- a. Mengumpulkan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.
- b. Mengedit seluruh data yang masuk.
- c. Menyusun seluruh data yang diperoleh sesuai dengan sistematika pembahasan yang telah direncanakan.
- d. Melakukan analisa seperlunya terhadap data yang telah tersusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai kesimpulan

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Penelitian ini memuat empat bab termasuk pendahuluan yang masing-masing berkaitan.

³³ Deskriptif: Bersifat menggambarkan atau menguaraiakan sesuatu hal menurut apa adanya. Pius A Partanto dan M Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, hlm.105.

³⁴ *Ibid*, hlm.384. Kualitatif;kwalitatif: menurut mutu atau kualitasnya

Bab I merupakan bab pendahuluan yang akan dijadikan sebagai acuan langkah dalam penulisan skripsi ini. Bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II merupakan kajian tentang profil radio merapi indah dan yayasan jurnal perempuan yang meliputi: latar belakang radio merapi indah dan yayasan jurnal perempuan, tujuan berdirinya, visi dan misi didirikannya radio merapi indah dan yayasan jurnal perempuan, program-program radio merapi indah, struktur organisasi radio merapi indah.

Bab III dalam bab ini akan mengungkap strategi penyiaran acara jurnal perempuan yang dilakukan radio merapi indah Magelang.

Bab IV merupakan bagian penutup yang didalamnya berisi kesimpulan, saran, penutup, dan beberapa lampiran yang menurut penulis dianggap penting.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah peneliti melakukan pendeskripsian mengenai strategi penyiaran Acara Jurnal Perempuan di Radio Merapi Indah dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi yang diterapkan dalam program bukanlah strategi asal-asalan melainkan dengan kriteria Susan Tyler Eastman. Kenyataan dilapangan bahwa acara jurnal perempuan mampu menarik simpati dari masyarakat dengan terbuktinya selama 9 tahun acara jurnal perempuan mengudara banyak permasalahan kasus keketasan terhadap perempuan yang ada di Magelang sebagian dapat di selesaikan dengan baik oleh Radio Merapi Indah yang sebagai satu-satunya Radio yang menyuarakan Hak-hak perempuan di Magelang

Strategi penyiaran yang dilakukan oleh Radio Merapi Indah Magelang untuk program acara jurnal perempuan yang disiarkan menjadi fokus penelitian ini, adalah: Strategi Pengontrolan Arus Pendengar Program acara jurnal perempuan di Radio Merapi Indah selalu menjaga jumlah audiens yang dimiliki (*control of audiens flow*) dengan menetapkan standar mutu siaran sehingga program yang disiarkan terjamin kualitasnya. Kemudian dilakukan pengawasan dan evaluasi yang ditujukan pada kinerja dari tim pengurus agar dapat diketahui sudah sesuai dengan SOP (standar operasional

prosedur) atau belum. Dengan jaminan teknisnya telah memenuhi kualifikasi, penyiaran acara jurnal perempuan juga telah memenuhi SOP (standar operasional prosedur), dan materi yang diberikan sesuai kebutuhan warga, diyakini program tersebut banyak yang mendengarkan. Strategi Kesesuaian (*Compatibility*) Pada acara jurnal perempuan, yaitu acara yang termasuk dalam program tersebut yang disiarkan bertepatan dengan waktu yang sesuai dengan kegiatan dan kebutuhan masyarakat. sehingga tidak mengganggu aktivitas pendengar sehari-hari. Strategi Pembentukan Kebiasaan (*habit formation*) Selain itu program acara jurnal perempuan juga berusaha menumbuhkan kebiasaan audiensnya untuk mendengarkan program acara jurnal perempuan dengan pembuatan *adlip* dan spot iklan yang disiarkan secara kontinyu dan pembuatan *rundown* yang tepat. Hal ini membuat pendengar menjadi minat fanatik terhadap program tersebut, karena program Radio Merapi Indah adalah acara jurnal perempuan yang mampu menjadi jembatan kebutuhan informasi dan hiburan bagi masyarakat kaum perempuan di Magelang. Strategi Penyimpanan Sumber-Sumber Program (*conservation of program progress*)

Dalam menyusun strategi penyiaran acara jurnal perempuan juga dilakukan *conservation of program progress* (penyimpanan sumber-sumber program). Pelaksanaan program dituntut untuk kreatif dalam menyajikan materi program. Hal ini berkaitan dengan sumber daya manusia yang meliputi koordinator program, operator, penyiar dan lain-lain. Perangkat siar juga dibutuhkan dalam elemen ini. Didalam penyimpanan sumber-sumber program di Radio Merapi Indah di katakan bagus karena data-data yang diperoleh

disimpan bukan hanya dalam bentuk document melainkan juga dalam bentuk CD yang pada file yang di berikan Yayasan Jurnal Perempuan dalam bentuk WAV kemudian di ubah oleh Radio Merapi Indah menjadi dalam bentuk MP3 agar file tersebut dapat didengarkan bagus di radio para pendengar dan sesuai dengan standar suara Radio Merapi Indah. Strategi Daya Penarik Massa (*Mass Appeal*)

Elemen terakhir strategi penyiaran berdasarkan teori Susan Tayler Eastman adalah *mass appeal* (daya penarik massa). Jadi tiap-tiap acara pada program memiliki daya tarik yang berbeda, yang dikonsep untuk memenuhi kebutuhan dan menghibur pendengar. Namun selain memiliki nilai hiburan juga memiliki nilai informasi yang tinggi.

Secara umum program tersebut dapat dikatakan sukses, karena mampu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan menyuguhkan program yang diminati masyarakat. selain itu juga Radio Merapi Indah telah membuatkan spot iklan yang khusus di buat guna menunjang acara jurnal perempuan. Kesuksesan program ini tidak lepas dari keberhasilan strategi penyiaran yang dilakukan oleh Radio Merapi Indah.

B. SARAN

Melalui tulisan ini penulis memberikan masukan dan saran demi peningkatan kualitas siaran acara jurnal perempuan untuk masa mendatang yang lebih berkualitas. Beberapa hal yang penulis catat sebagai masukan dan saran diantaranya adalah:

1. Pada program acara jurnal perempuan sebaiknya dilakukan penambahan waktu penyiaran yang lebih semisal 3 kali dalam seminggu serta durasi penyiarannya agar pendengar dapat lebih banyak mendapatkan informasi-informasi mengenai hukum-hukum kekerasan.
2. Diadakan seminar khusus bagi masyarakat yang berada jauh dari kota, misalkan di kampung-kampung dengan perangkat desa
3. Evaluasi dan pengawasan program acara jurnal perempuan sebaiknya dilakukan secara lebih intensif, agar kesalahan dapat segera diatasi.
4. Dilakukan kerja sama dengan aparaturnya desa-desa di Magelang, dan masyarakat guna mencapai tujuan dari acara jurnal perempuan.
5. Pada acara jurnal perempuan selain berisi rekaman sebaiknya ditambahkan acara siaran langsung agar pendengar khususnya kaum perempuan dapat berkonsultasi Via telepon atau sms.
6. Strategi penyiaran merupakan sebuah cara terpenting dalam menentukan sukses atau tidaknya acara yang disuguhkan dan kelangsungan hidup Radio, maka dari itu sebuah radio dalam merencanakan, membuat dan melaksanakan strategi penyiaran haruslah benar-benar tepat pada sasaran.
7. Diperlukan perencanaan yang matang, sistematis dan jitu dalam suatu program acara.

C. Penutup

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, maka terselesailah penelitian ini dalam bentuk skripsi yang berjudul “*STRATEGI PENYIARAN ACARA JURNAL PEREMPUAN DI RADIO MERAPI INDAH*”.

Dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan berupa limpahan rahmat dan karuni yang tiada habisnya. Amin.

Dengan segala kerendahan hati, peneliti akui masih banyak kekurangan yang terdapat di dalam skripsi ini, yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan peneliti dalam mengolah data yang ada. Namun dengan demikian telah diusahakan ke arah kesempurnaan agar dapat menghasilkan tulisan yang baik dan berkualitas. Sehingga peneliti mengharapkan saran dan kritik untuk membangun demi perbaikan ke depan.

Akhir kata hanya do'a dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ucapkan, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca semuanya serta pihak-pihak yang membutuhkan. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Arifi Anwar, *Strategi Komunikasi*, Bandung : Armico, 1984.

Asep Syamsul, *Broadcast Journalism Panduan Menjadi Penyiar reporter dan Script Writer*, Bandung : Nuansa Cendika, 2004.

Badudu J.S, *Kamus Kata-kata Serapan Asing*, Jakarta: Buku Kompas, 2003.

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet.Ke-1, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.

Eksiklopedia Nasional Indonesia. Jakarta : PT. Adi Pustaka. 1990.

Frank Jefkins, *Public Relation*, Jakarta : Erlangga, 1992.

Harley Prayuda, *Radio Suatu Pengantar Untuk Wacana Dan Praktek Penyiaran*, cet. Ke-2, Malang: Bayumedia, 2005.

Irwan Abdullah, *Diktat Kuliah Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Jurusan Antropologi Fakultas Ilmu Budaya UGM, 2003.

Ishadi, SK. *Dunia Penyiaran Prospek dan Tantangannya*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama 1999.

Jauch Laurencer & Gluck William, *Managemen Strategi dan Kebijakan Bersaing*. Jakarta: Erlangga, 1999.

Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1999.

Josept. A. Devinto. *Komunikasi Antar Manusia*. Alih Bahasa Agus Maulana MSM. Bandung Mandar Maju 1990.

Komarudin, *Metodologi Penulisan Skripsi dan Tesis*, Bandung: Aksara, 1987.

Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, cet.Ke-XX, 2004.

Maman S. Mahayana, Dkk. *Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia*. (Jakarta : PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, 1997.

- Masduki. *Radio Siaran dan Demokratisasi*. (Yogyakarta : Jendela) 2003
- Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, cet.Ke-2, Yogyakarta: Pustaka Populer LKIS, 2005.
- Muhammad Mufid. *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*. Jakarta : Perdana Media
- Onong Uchajan Effrendy. *Dinamika Komunikasi*. Bandung, Remaja Rosda karya Offset.1992.
- , *Radio Komunitas Belajar Dari Lapangan*, cet.Ke-1, Jakarta: Kantor Perwakilan Bank Dunia Indonesia, 2007.
- , *Radio Siaran Dan Demokratisasi*, cet.Ke-1, Yogyakarta: Jendela, 2003.
- , *Kamus Komunikasi*, Bandung: Mandar Maju, 1989.
- , *Radio Siaran Teori dan Praktek*, Bandung:Alumni, 1978.
- Peraturan Pemerintah NO: 5 Tahun 1970.
- Pius A Partanto, dkk, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arloka, 1994.
- Ruslan SH. MM. Rusady. *Kiat Strategi Kampanye Pablik Relations*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Susan Tyler Estman, *Broadcast/cable Programming: Srtategi and Praktices*, California: Wadsworth Publising Company, 1985.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Reasearch*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1984.
- , *Metode Research*, Yogyakarta: Andi Office, 1990.
- Theo Stokkink. *The Profesionalisme Radio Presenter Penyiar Radio professional*. Yogyakarta : Kanisius,1997.
- Tatang M Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Yogyakarta: Andi Office, 1989.
- Wahyudi J.B, *Dasar-dasar Jurnalistik Radio Dan Televisi*, Jakarta: Pustaka Utama Graffiti, 1996.

-----, *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*, Jakarta: Pustaka Utama, 1994.

Winardi, *Strategi Pemasaran (Marketing Strategi)*, cet. Ke-1, Bandung: Mandar Maju, 1989.

Koran:

Lihat, *JRKI Tuntut Rakom Masuk RUU Penyiaran*, Jakarta: Suara Pembaruan, 2002.

Skripsi:

Nining Riau Pertinah. Yang berjudul “ *Strategi Penyiaran Radio RRI cabang surakarta, (studi kasus dalam menghadapi persaingan siaran radio swasta)*”. skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Pembanguna Nasional, Yogyakarta. 2006

Katsumi Shiraishi, dalam Dian Ekawati, *Strategi Programming pada Radio Show Segmented (Studi Kasus pada Program “Ichigo” di Radio Swaragama 101, 7 FM Jogja)*, Skripsi, Jurusan Ilmu Komunikasi, Fisipol, UGM, Yogyakarta, 2006.

Kusnardijanto, *Program Siaran Radio Dalam Meraih Pangsa Pendengar(studi Rakosa FM)*, Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional, Yogyakarta, 2006.

Laporan Penelitian:

Carla Ika Wirarti, *Hasil Implementasi Strategi Penyiaran Di Radio Bikima FM*, Laporan Penelitian, Jurusan Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, UGM.

Internet:

[www. jurnal](http://www.jurnal.perempuan.com) perempuan. com